

**DESAIN KALENG SEBAGAI PENGEMAS,
SARANA PROMOSI DAN
MEDIA INFORMASI**

MAKALAH KOMPREHENSIF



NO. FOK	0848/08
NO. TOL	21-3-2013
NO. VILH	FTP
NO. BUKU	FTP Rot 8
NO. KE	

OLEH :

Francis Sanata Karamoy Rotti

(6103099030)

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
SURABAYA
2006**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa **TUGAS MAKALAH KOMPREHENSIF** saya yang berjudul **DESAIN KALENG SEBAGAI PENGEMAS, SARANA PROMOSI DAN MEDIA INFORMASI**, adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara nyata tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila karya saya tersebut merupakan plagiarisme, maka saya bersedia dikenai sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Surabaya, 7 Maret 2006

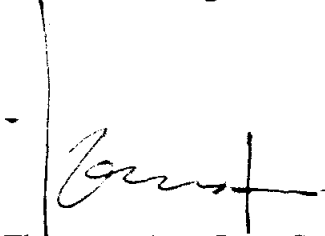


(Francis Sanata)

LEMBAR PENGESAHAN

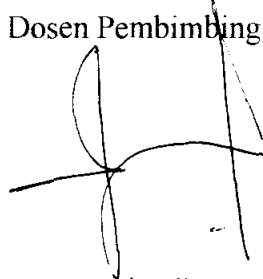
Makalah Komprehensif dengan Judul: **Desain Kaleng Sebagai Pengemas, Sarana Promosi dan Media Informasi**, diajukan oleh Francis Sanata (6103099030) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknologi Pertanian di Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Makalah Komprehensif ini telah diuji pada tanggal 22 Februari 2006, dan telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I:



Ir. Thomas Indarto Putut Suseno, MP.
Tanggal: 17-03-2006

Dosen Pembimbing II:



Ir. T. Dwi Wibawa Budianta, MT.
Tanggal: 17-03-2006

Mengetahui,
Fakultas Teknologi Pertanian
Dekan



Ir. Thomas Indarto Putut Suseno, MP.
Tanggal: 17-03-2006

FRANCIS SANATA (6103099030). **Desain Kaleng sebagai Pengemas, Sarana Promosi dan Media Informasi.** Dibawah bimbingan Ir. Thomas Indarto Putut Suseno, MP (Pembimbing I) dan Ir. T. Dwi Wibawa Budianta, MT (Pembimbing II)

RINGKASAN

Kemasan adalah suatu tempat atau wadah yang digunakan untuk mengemas suatu produk, yang telah dilengkapi dengan tulisan, label dan keterangan lain yang menjelaskan isi, kegunaan lain-lainnya yang dirasa perlu disampaikan kepada konsumen. Tujuan pengemasan yang paling utama sebenarnya adalah untuk menjaga mutu bahan pangan selama masa tenggang penggunaannya. Oleh karena itu jelaslah bahwa kemasan mempunyai fungsi penting dalam pengawetan

Kaleng merupakan pengemas logam yang paling umum dijumpai disekitar kita. kaleng sebagai pengemas hermetis yang tidak dapat ditembus oleh cahaya, udara, air dan gas sehingga dapat memberikan umur simpan yang lebih lama kepada produk yang dikemas. Kaleng juga mempunyai daya tahan yang cukup tinggi terhadap benturan dan suhu tinggi, serta dapat menahan beban yang cukup berat akibat dari penumpukan produk selama proses penyimpanan dan distribusi.

Desain-desain kemasan telah berkembang sedemikian rupa secara lebih menarik dan informatif sehingga kemasan tidak hanya berfungsi untuk melindungi produk dan memperpanjang umur simpannya saja melainkan juga berfungsi sebagai media informasi, faktor differensiasi (pembeda) dan sarana promosi bagi produk yang dikemas. Kenyataan diatas membuat para desainer kemasan dewasa ini harus mengeluarkan kemampuan dan kreatifitasnya semaksimal mungkin agar dapat membuat suatu kemasan yang dapat memenuhi kriteria fungsi kemasan diatas sehingga dapat meningkatkan nilai penjualan produk yang dikemas.

FRANCIS SANATA (6103099030). **Can Design As Packaging, Promoting Agent And Information Media.** (Advisor: Ir. Thomas Indarto Putut Suseno, MP and Ir. T. Dwi Wibawa Budianta, MT)

SUMMARY

Packaging is a container to pack a product. It is labeled to identify the product inside, indicate the quantity of the contents, and state the name and location of the manufacturer, packer, or distributor. The main purpose of packaging is to keep the quality of the product. Therefore packaging has an important function in preserving food.

Cans are the most common form of metal packaging. As a hermetic package, metal makes the package impenetrable to light, air, water and gasses, giving the product a longer shelf life. Metal cans last, and such strength is largely attributed to high temperature tolerance, high impact endurance and high stacking height during transportation, distribution and storing.

Packaging design have grown more attractive and informative, therefore the purposes of packaging are not only to protect and preserve the products but also act as information media, differentiation factors and promoting agents for the products. Therefore packaging designers must use all their ability and creativity to design the package to fulfill the functions of the packaging mentioned above, and to enhance the selling value of the product.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan Makalah Komprehensif ini. Adapun maksud dari penyusunan makalah ini adalah untuk memenuhi persyaratan yang harus ditempuh untuk mencapai gelar Sarjana Teknologi Pertanian dari Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ir. Thomas Indarto Putut Suseno, MP selaku pembimbing I dan Ir. T Dwi Wibawa Budianta MT selaku pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan dan dukungan.
2. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penyelesaian makalah ini.

Penulis menyadari bahwa Makalah Komprehensif ini masih belum sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang sekiranya disampaikan demi perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga Makalah Komprehensif ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Surabaya, Januari 2005

Penulis.

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
SUMMARY	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. DESAIN PENGEMAS KALENG	9
2.1. Hal-hal yang Harus Ditaati dan Diperhatikan Dalam Mendesain Suatu Pengemas	11
2.1.1. Perhatian Akan Lingkungan	12
2.1.2. Perundang-undangan	12
2.2. Faktor-faktor yang Penting Dalam Mendesain Suatu Kemasan	17
2.2.1. Pencantuman Merek	17
2.2.2. Penentuan Tipografi (Seni Cetak/Tata Huruf)	18
2.2.3. Penyusunan Informasi dan Hirarki	19
2.2.4. Desain Bagian Belakang dari Kemasan	21
2.2.5. Penggunaan Bahasa (Pola Kata)	22
2.2.6. Fotografi	23
2.2.7. Ilustrasi	24
2.2.8. Pemilihan Warna	25
2.2.9. Pemakaian Simbol atau Ikon	26
KESIMPULAN	29
DAFTAR PUSTAKA	30